

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada subbab ini, penulis akan memaparkan kesimpulan dari penelitian yang berjudul Perubahan Sosial-Ekonomi Masyarakat di Rancakalong Tahun 1967-1998. Kesimpulan pada subbab ini dirumuskan untuk menjawab rumusan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya. Kesimpulan dari penelitian ini terdiri dari empat hal, di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, kehidupan masyarakat Rancakalong sebelum tahun 1967 bergantung kepada sektor pertanian yang masih sederhana. Hasil pertanian masyarakat sangat terbatas karena teknik pertaniannya masih sederhana dan menggunakan alat pertanian yang masih tergolong sederhana sehingga hasil pertanian hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk biaya pertanian saja. Masyarakat cenderung mengesampingkan masalah pendidikan dan lebih mementingkan pekerjaan di sawah demi mencukupi kebutuhan hidupnya sehingga tingkat pendidikan masyarakat masih rendah. Masyarakat Rancakalong awalnya mengembangkan sistem pertanian *ngahuma* (sistem pertanian tadah hujan) dimana masyarakat mengandalkan curah air hujan untuk sistem pengairannya. Tetapi dengan dikenalnya sistem pertanian *terasering*, lahan yang terbengkalai dan sungai yang teebentang di Rancakalong mulai dijadikan sebagai lahan pertanian sawah basah dengan memanfaatkan sumber air dari sungai yang terbentang di wilayah Rancakalong.

Kedua, pertanian mulai mengalami perkembangan setelah adanya bantuan dari pemerintah berdasar kepada Tap MPRS No: XXIII/MPRS/1966 dengan Pelita (pembangunan lima tahun) sebagai bentuk nyata dari tap MPRS tersebut. Kebijakan Pemerintah terutama dalam bidang pertanian sangat membantu masyarakat

Rancakalong dalam mengembangkan pertanian terutama pertanian padi. Bantuan berupa pengadaan pupuk, bibit, pinjaman modal serta penerangan-penerangan mengenai pertanian mampu meningkatkan hasil pertanian sehingga kesejahteraan masyarakat lebih baik dari sebelumnya. Selain bidang pertanian, bidang pendidikan masyarakat juga menjadi perhatian dari pemerintah, dibangunnya beberapa sekolah terutama Sekolah Dasar membuka peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan formal. Melalui pendidikan, meskipun hanya jenjang sekolah dasar, masyarakat dapat memperluas pengetahuannya.

Ketiga, modernisasi dalam berbagai aspek kehidupan yang dilakukan oleh pemerintahan Soeharto membawa berbagai dampak bagi kehidupan masyarakat Rancakalong. Modernisasi dalam bidang pertanian akhirnya mendorong para petani untuk lebih mengembangkan teknik pertanian sehingga banyak petani yang berhasil meningkatkan hasil panennya. Dari hasil panen tersebut, masyarakat dapat menyekolahkan anak-anaknya bahkan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Pemikiran masyarakat mulai terbuka terhadap pendidikan. Pendidikan yang selama ini dikesampingkan mulai dianggap suatu hal yang penting, selain untuk mengembangkan pengetahuan pendidikan juga dijadikan saluran perubahan bagi kelas sosial dalam masyarakat.

Selain dampak yang bersifat positif, modernisasi juga membawa dampak negatif. Hal negatif yang ditimbulkan di antaranya adalah menurunnya bidang pertanian yang salah satunya disebabkan oleh peningkatan tingkat pendidikan masyarakat. Masyarakat yang sudah mendapatkan pendidikan mempunyai anggapan bahwa pertanian bukanlah pekerjaan yang cocok, mereka lebih memilih untuk tinggal di wilayah perkotaan dan mendapatkan pekerjaan yang dianggap sesuai dengan pendidikannya.

Keempat, perkembangan sektor industri di Jawa Barat membawa pilihan pekerjaan baru bagi masyarakat. Awalnya, pilihan pekerjaan di Rancakalong sangat

terbatas pada hasil dari pengolahan sumber daya alam seperti pertanian, tetapi dengan adanya industri di Jawa Barat ada pilihan pekerjaan baru yaitu sebagai buruh pabrik. Masyarakat yang jenuh dengan pertanian yang hasilnya tidak tentu lebih memilih untuk menjadi buruh pabrik dengan pendapatan per-bulan yang sudah jelas. Selain sektor industri, sektor pendidikan banyak diminati oleh masyarakat. Masyarakat Rancakalong memilih untuk bekerja sebagai guru dengan mendapatkan gaji dan tunjangan dari pemerintah.

5.2 Rekomendasi

Skripsi yang berjudul Perubahan Sosial-ekonomi Masyarakat di Rancakalong tahun 1967-1998 ini merupakan penelitian sejarah lokal yang berkaitan dengan perubahan dari segi kehidupan sosial dan kehidupan ekonomi. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perubahan sosial-ekonomi masyarakat Rancakalong pada khususnya tahun 1967-1998 secara mendalam bagi pembacanya. skripsi ini juga diharapkan berguna bagi pendidikan karena termasuk kedalam Standar Kompetensi yaitu “Mengevaluasi kehidupan politik dan ekonomi bangsa pada masa Orde Baru” dan “Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis”. Skripsi ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi siswa yang ingin meneliti mengenai sejarah lokal di Rancakalong terutama mengenai perubahan sosial-ekonomi pada tahun 1967-1998. Bagi Departemen Pendidikan Sejarah, tulisan ini diharapkan bisa memperkaya tulisan mengenai sejarah lokal terutama sejarah lokal di Sumedang khususnya di Rancakalong.

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pembahasan yang belum dipaparkan secara jelas dalam skripsi ini. Masih banyak yang belum dijelaskan secara mendalam dalam skripsi ini,

misalnya mengenai tradisi yang berkembang pada masyarakat seperti upacara Rayagungan dan lain sebagainya.